

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Praktik internalisasi nilai religius pada peserta didik di bimbingan belajar al-Jamhar dilakukan melalui kegiatan-kegiatan yang sudah direncanakan/terprogram dan spontanitas. Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan ditanamkan dengan cara menyisipkan nilai religius agar menjadi karakter yang mendarah daging pada diri peserta didik. Diantaranya yaitu mengucapkan salam sesampai di kelas, menerapkan budaya 5S (Sopan, Santun, Senyum, Salam, Sapa), membaca do'a sebelum dan sesudah pembelajaran, berbahasa yang baik dan santun pada siapapun, membiasakan istighfar. Upayanya yaitu dengan memberi contoh, habituasi/pembiasaan, dan memberi motivasi/nasehat yang diimbangi dengan diberlakukannya tata tertib agar peserta didik membiasakan diri berakhlak mulia.
2. Hasil dari upaya yang dilakukan yaitu nampak dari karakter yang dicerminkan peserta didik melalui perilakunya dalam kegiatan sehari-hari. diantaranya muncul sikap saling maaf memaafkan, jujur,

tanggung jawab, menghargai perbedaan, menghormati orang yang lebih tua, serta menyukai kebersihan dan keindahan.

## **B. Saran**

Sehubungan dengan telah selesainya penulisan skripsi ini, diharapkan dapat memberikan sedikit sumbangan pemikiran yang digunakan sebagai usaha untuk meningkatkan kemampuan dalam bidang pendidikan, khususnya dalam pendidikan yang berkarakter dan religius.

Adapun saran yang dapat penulis sumbangkan antara lain:

### **1. Bagi Lembaga**

Dalam mencapai misi melalui program pendidikan dan pembinaan karakter mulia yang diterapkan harus tetap memperhatikan kebutuhan spiritual yang utama untuk peserta didik. Yakni mengembangkan kemampuan baca al-Qur'an peserta didik.

Selanjutnya, upaya untuk menginternalisasikan nilai-nilai religius guna meningkatkan akhlak peserta didik harus terus dilanjutkan dengan terus memperbaiki kekurangan-kekurangannya, terus berupaya menemukan terobosan-terobosan baru, serta menyediakan sarana dan prasarana madrasah yang lebih memadai. agar praktik penginternalisasian nilai religius peserta didik yang dilakukan dengan metode pembiasaan dapat dilaksanakan dengan maksimal.

### **2. Bagi Tutor/Pengajar**

Pendidik hendaklah memberikan motivasi serta suri tauladan yang baik pada peserta didik sesering mungkin. sehingga

peserta didik dapat mencontoh tingkah laku yang seharusnya baik untuk dilakukan maupun yang seharusnya baik untuk tidak dilakukan. diharapkan tutor/pengajar lebih sering memantau kegiatan peserta didik selama berada di lingkungan pembelajaran.

3. Bagi peserta didik

Peserta didik diharapkan juga menjadi pribadi yang memiliki akhlak mulia yang sesuai dengan nilai religius islami dan tidak terpengaruh oleh perbuatan yang tercela yang dapat membahayakan dirinya, keluarga, masyarakat, bangsa, dan Negara.

4. Bagi orangtua

Orang tua hendaknya menyadari betapa pentingnya akhlak mulia bagi anak yang relevan dengan pendidikan Islami. Oleh karena itu komunikasi antara orang tua dan anak harus senantiasa terjalin. supaya peserta didik tidak terjerumus di lingkungan pertemanan yang buruk. Selain itu orang tua hendaknya senantiasa lebih komunikatif untuk mengetahui perkembangan prestasi belajarnya maupun perkembangan akhlak anak.